

ABSTRAK

Antibiotik merupakan obat yang harus dapat pengawasan lebih dari tenaga kesehatan dan masyarakat. Banyak pasien yang sudah resisten terhadap golongan antibiotik dengan afinitas tinggi, sehingga menyebabkan terjadinya infeksi nosokomial, salah satunya adalah infeksi MRSA (Methicillin Resistant Staphylococcus aureus). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi antibiotik definitif yang digunakan pada pasien MRSA, serta melihat hubungan kesesuaian pemberian antibiotik berdasarkan *guideline* terhadap *clinical outcome* pada pasien dewasa dengan infeksi MRSA di rawat inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu observasional deskriptif-analitik, dengan desain *cohort retrospektif* untuk melihat hubungan kesesuaian penggunaan antibiotik berdasarkan *Guideline* Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), *Infection Diseases Society of America* (IDSA), dan John Hopkin terhadap dengan *clinical outcome pasien*. Subjek penelitian adalah pasien dewasa dengan infeksi MRSA di rawat inap RSUP Dr Sardjito Yogyakarta periode 1 Januari 2018-31 Mei 2019. Hasil akan dianalisa dengan uji *nonparametric test* untuk melihat hubungan kesesuaian antibiotik definitif terhadap *clinical outcome*.

Pada penelitian ini didapatkan jumlah sampel yang masuk kriteria inklusi berjumlah 68 pasien. Karakteristik pasien diperoleh rata-rata berumur 47 tahun, pasien terbanyak berjenis kelamin laki-laki yaitu 39 pasien (57,3%) dan perempuan 29 (42,7%). Dari 68 pasien terdapat 74 kasus penyesuaian antibiotik. Jumlah kasus yang sesuai berdasarkan *Guideline* sebanyak 6 kasus dan ketidaksesuaian sebanyak 68 kasus. Kesimpulan yang didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kesesuaian pemberian antibiotik definitif dengan *clinical outcome* pasien, ditunjukkan dengan penghitungan berdasarkan *nonparametric test* ($p > 0,05$).

Kata kunci : Antibiotik, MRSA, Dewasa, Infeksi Rumah Sakit

ABSTRACT

Antibiotics are drugs that must be given more attention to their use in the community and hospitals. Many patients are already resistant to a class of antibiotics with high affinity, causing a more severe infection commonly called a nosocomial infection, one of them is MRSA (Methicillin Resistant Staphylococcus aureus). This study aims to evaluate definitive antibiotics used in MRSA patients, and look at the relationship of suitability of antibiotic administration based on guidelines to clinical outcomes in adult patients with MRSA infection hospitalized at Dr. RSUP Sardjito Yogyakarta.

The study design used was observational descriptive-analytic, with a retrospective cohort design to look at the relationship between the suitability of antibiotic administration based on the American Society for Infectious Disease Guidelines (IDSA), the Decree of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (RI Ministry of Health), and John Hopkin of the patient's clinical outcome. The subjects of the study were adult patients with MRSA infection hospitalized Dr. Sardjito General Hospital Yogyakarta period January 1st 2018-May 31st 2019. The results will be analyzed by *nonparametric test* to see the relationship between definitive antibiotic suitability to the clinical outcome.

In this study, the number of samples included in the inclusion criteria were 68 patients. Characteristics of patients obtained an average of 47 years received, most patients were male, 39 patients (57.3%) and 29 women (42.7%). The amount of appropriate cases based on *Guideline* was 6 cases and mismatch as many as 68 cases. Sixty eight patients be found 74 cases suitability of antibiotic. The suitability of definitive antibiotic is not related to the significant relationship between definitive antibiotic suitability to patients' clinical outcomes, using calculations based on *nonparametric test* ($p > 0.05$).

Keywords: Antibiotics, MRSA, Adults, Hospital Infection